

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survei, yakni mengeksplorasi data yang ada di lapangan untuk menjawab secara kuantitatif terhadap permasalahan yang diajukan, dan berupaya mencari pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan, 1 bulan pengumpulan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung, adapun waktu pelaksanaannya yaitu 1 juli – 1 agustus 2020

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini, untuk mendapatkan data dan informasi yang diperoleh, maka yang menjadi lokasi penelitian adalah Rumah Makan Ayam Goreng Kalasan Kendari, beralamat di pelataran Eks MTQ Kendari.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan

sebagainya sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bugin 2000).

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi juga mengandung arti kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Dalam artian lain populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi pengertian populasi dalam statistic tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang, namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus suatu kajian. Dengan kata lain populasi juga dapat dikatakan sebagai universal atau sekumpulan kelompok pada individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat kota Kendari yang membeli makanan di rumah makan ayam goreng kalasan.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara terhadap karyawan rumah makan ayam goreng kalasan dalam pembeli yang datang di rumah makan ayam goreng kalasan berjumlah 300 orang dalam seminggu. Maka Populasi dalam penelitian ini berjumlah 300 orang.

### 3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ukuran sampel peneliti menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Error Sampel adalah 0,1

maka untuk perhitungan sampel pada populasi pelanggan yang membeli dirumah makan ayam goreng kalasan di kota Kendari sebanyak 90 orang

$$\begin{aligned}n &= \frac{90}{1+90(0,1)^2} \\&= \frac{90}{1+90(0,1)} \\&= \frac{90}{1+(90 \cdot 0,01)} \\&= \frac{90}{1+0,9} \\&= \frac{90}{1,9} \\&= 47\end{aligned}$$

### 3.4 Sumber Data

Data penelitian ini bersumber dari dua data yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama baik dari individu seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner (Hariwijaya dan Triton, 2011). Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya (Santoso dan Tjiptono 2004). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dan kuesioner yang diisi oleh responden, meliputi : identitas dan tanggapan responden mengenai

pengaruh Experieantal marketing terhadap keputusan pembelian konsumen pada Rumah makan ayam goreng kalasan di kota kendari.

## 2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Santoso dan Tjiptono,2004).Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dantelah disajikan oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel – tabelataupun dalam bentuk diagram – diagram (Hariwijaya dan Triton,2011:58).

### 3.5 Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk penguumpulan data adalah:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Observasi ialah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengolahan serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris (Hasan2002). Observasi yang di maksud dalam teknik pengumpulan data ini ialah observasi pra-penelitian, saat penelitian dan pasca-penelitian yang digunakan 35 sebagai metode pembantu, dengan tujuan untuk mengamati bagaimana kinerja pustakawan pada layanan sirkulasi.

## 2. Kuesioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner diberikan kepada karyawan saat pra survey untuk mengetahui tranparasi, metode pemberian gaji pokok dan untuk mengethui hal – hal dalam melakukan analisa jabatan (Sugiyono 2016)

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan-catatan harian dan lain-lain. (Suharsimi, 2010:201).

### 3.6 Variabel penelitian

Dari penelitian ini variabel yang akan diteliti diklarifikasikan menjadi Dua Variabel, yaitu:

#### 1. Variabel Independent

variabel Independen atau variabel bebas adalah “Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono 2011,61) .

#### 2. Variabel Dependen

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2011,61).

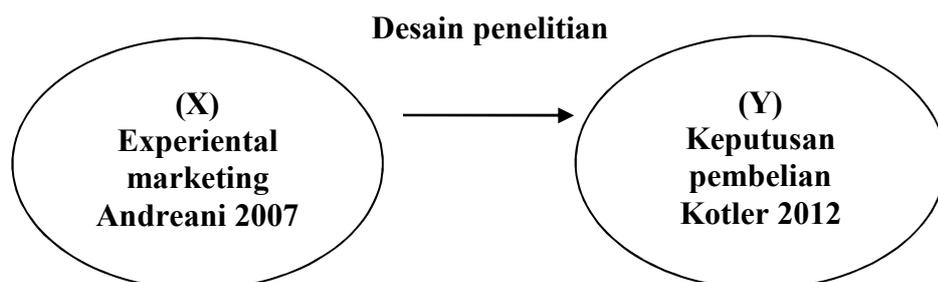
Penelitian ini mengkaji pengaruh experiential marketing terhadap keputusan pembelian konsumen di rumah makan ayam goreng kalasan kendari. Dengan demikian terdapat 2 (dua) variabel yang dikaji, yaitu variabel X (independen) dan variabel Y (dependen), dengan rincian sebagai berikut:

1. Experiential marketing → Variabel X
2. Keputusan pembelian → Variabel Y

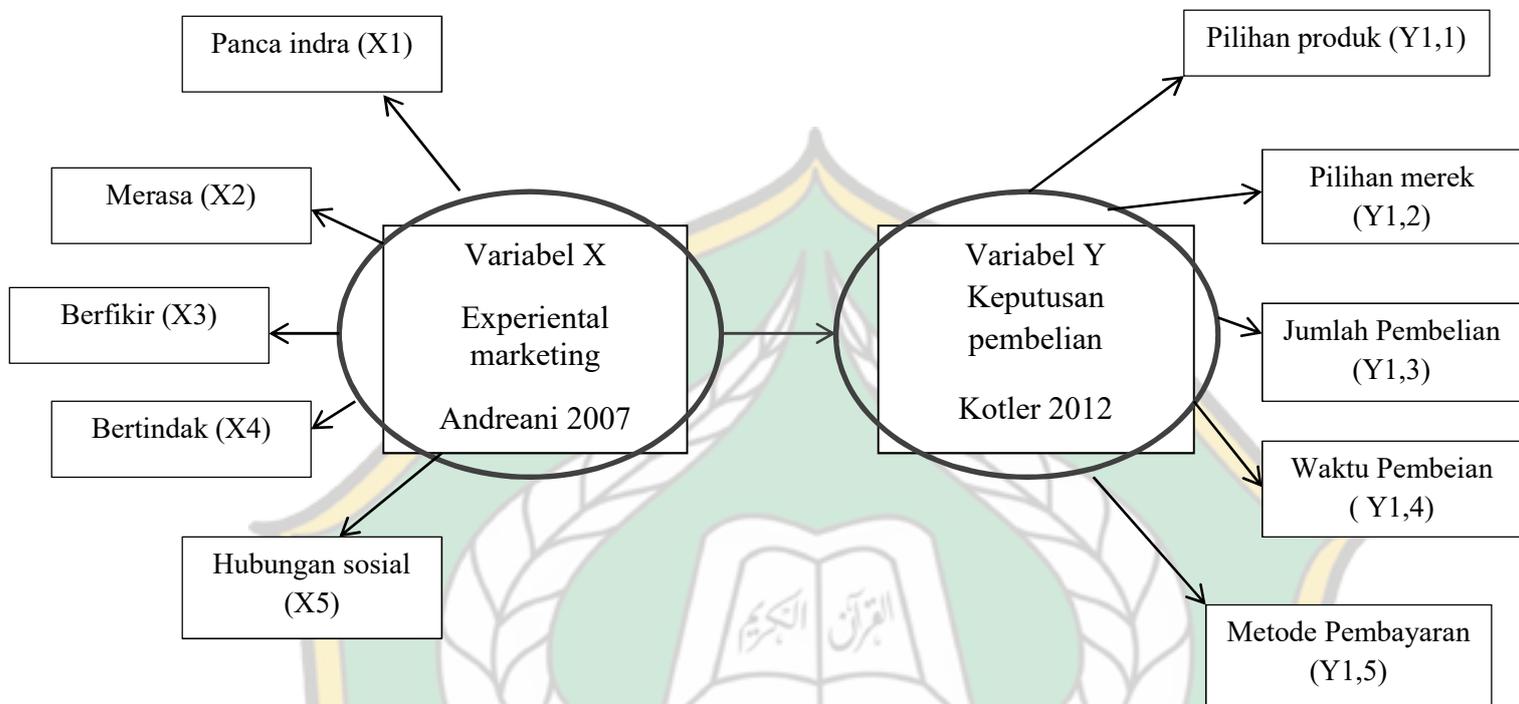
### 3.7 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini bermakna sebagai penelitian yang menganalisis pengaruh experiential marketing terhadap rumah makan ayam goreng kalasan di kota kendari. Sedangkan penelitian lapangan maksudnya adalah survei berdasarkan pengalaman atau studi kasus di mana peneliti berusaha mengidentifikasi variabel-variabel penting dan hubungan antar variabel tersebut dalam situasi permasalahan tertentu (Jonatan 2008) Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk melihat bagaimana pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, model penelitian penelitian ini dapat dikemukakan dalam bentuk skema seperti ditampilkan pada gambar berikut:

**Gambar 3.1**



**Gambar 3.2**  
**hubungan antar variabel**



### 3.8 Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi 2 yakni kegiatan mendeskripsikan data dan mengadakan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain :

## 1. Uji Deskriptif

Yaitu metode yang dilakukan untuk menafsirkan data-data dan keterangan yang diperoleh dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan mengklasifikasikan data-data yang diperoleh yang selanjutnya dianalisis sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Ilmu statistik ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif menjelaskan mengenai karakteristik responden yang digunakan.

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dengan reliabilitas alat ukur itu sendiri. Ini artinya bahwa alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut yang digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti, maka kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya dengan bantuan SPSS. Untuk mengetahui penelitian valid atau tidak.

Menurut Duwi, uji validitas item digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisisioner atau skala, apakah item-item pada kuisisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur, atau bisa dilakukan penilaian langsung dengan metode korelasi person atau metode corrected item total correlation ( Duwi Prayatno, SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat, Yogyakarta: Medikom, 2011)

Metode uji validitas ini dengan cara mengkolerasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Skor total item dengan penjumlahan dari keseluruhan item. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistic dengan kriteria berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Duwi, reliabilitas merupakan tingkat kehandalan suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. (Duwi Prayatno, SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat, Yogyakarta).

Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistics. Butir pertanyaan sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $r_{alpha} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan reliable

Jika  $r_{alpha} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan tidak reliable

### 3. Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, agar dapat perkiraan yang efisien dan tidak bisa, maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau paling tidak mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat menggunakan analisa grafik normal P-P plot of regression standardized residual. Deteksinya dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Dasar pengambilan keputusan dari analisa grafik tersebut adalah:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi suatu model regresi yang dapat dikatakan baik atau tidak. Serta menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas, karena jika hal tersebut terjadi maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal atau terjadi kesalahan. Untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinieritas dapat diketahui variance inflation faktor (VIF) dan toleransi pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1. Jika nilai VIF lebih dari 10, maka kesimpulannya data tersebut memiliki multikolinieritas. Apabila nilai VIF dibawah 10, maka kesimpulannya data yang kita uji tidak memiliki kolinieritas.
- Rumus:  $VIF = 1 / (1 - R^2)$
- Mempunyai angka tolerance mendekati angka 1. Apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,01, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan nilai tolerance data yang di uji lebih kecil dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika ada titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar, kemudian menyempit maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah Metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (x) terhadap akibatnya . Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau di sebut juga dengan prediktor sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y

atau disebut juga dengan response. Regresi Linear Sederhana atau sering disingkat dengan SLR ( Simple Linear Regression) juga merupakan salah satu metode statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas dan kuantitas. Model Persamaan Regresi Linear Sederhana adalah seperti berikut ini :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Keputusan Pembelian

X = Experiantal Marketing

a = konstanta

b = koefisien regresi

## 5. Uji Hipotesis

### 1. Uji T tes (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial atau individu. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 untuk menguji pengaruh dari variabel dari masing-masing variabel bebas secara parsial digunakan uji t berikut.

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan dependen

- b. Atau jika nilai sig < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai sig > 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

## 2. Uji F (Simultan atau Uji Serempak)

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel X 1,2,3,...(independen) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel Y (dependen). Jika nilai signifikan < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

